

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan proses asuhan keperawatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Identitas pasien bernama Ny. Z berusia 72 tahun yang merupakan anak ke 2 dari 5 bersaudara, pasien tinggal bersama dengan anaknya yang merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Pasien beragama islam, bersuku banjar, bertempat tinggal di Jl. Martapura lama Km. 08. Hasil penelitian yang dilakukan adalah Ny. Z mengeluhkan sering merasa lelah setelah berusaha mengingat kembali dimana menaruh barang-barang yang hilang ataupun lupa menaruhnya dimana, anak Ny. Z mengatakan sudah diajarkan untuk menaruh barang di satu tempat saja namun pasien tetap sering kelupaan, Ny. Z juga terkadang sering marah tidak jelas kepada anaknya namun pasien tidak menyadari hal tersebut dan anak Ny. Z juga mengeluhkan pasien setelah buang air kecil tidak di bersihkan. Data objektif kulit pasien tampak keriput, rambut pasien tampak beruban, pasien tampak lupa dengan hal-hal yang dilakukannya, dan setelah dilakukan pengkajian dengan *Mini Mental Status Exam* (MMSE) dengan hasil gangguan kognitif berat.

5.1.2 Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus ini yaitu gangguan memori berhubungan dengan proses penuaan dan defisit perawatan diri:eliminasi.

5.1.3 Intervensi unggulan yang direncanakan dalam kasus ini bertujuan untuk meningkatkan memori sehingga kemampuan mengingat beberapa informasi atau perilaku meningkat dengan memberikan terapi *Brain gym*

5.1.4 Implementasi hasil yang didapatkan setelah melakukan tindakan

terapi *Brain gym* selama 7 hari dengan durasi 15 menit dengan melakukan pengkajian *Mini Mental Status Exam* (MMSE) dan sesudah diberikan tindakan *Brain gym* kemudian dilakukan evaluasi terhadap fungsi kognitif.

- 5.1.5 Evaluasi hasil penatalaksanaan intervensi *Brain gym* selama 7 hari terdapat adanya perubahan skor *Mini Mental Status Exam* (MMSE) menjadi ringan. Sehingga ini membuktikan bahwa *Brain gym* berpengaruh dalam meningkatkan fungsi kognitif pasien lansia dengan masalah keperawatan gangguan memori.

5.2. Saran

Berdasarkan proses keperawatan yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan beberapa saran, antara lain :

5.2.1 Bagi Puskesmas

Hasil asuhan keperawatan ini diharapkan dapat memberikan informasi profesi keperawatan dalam mengembangkan wawasan dan pengetahuan, terutama tentang *Brain gym* yang dapat meningkatkan fungsi kognitif pasien lansia dengan masalah gangguan memori. Sebelum melakukan terapi *Brain gym*, diharapkan dengan mempertimbangkan kondisi pasien sehingga dapat lebih fokus untuk melakukan terapi *Brain gym*.

5.2.2 Untuk Pasien Dan Keluarga

Meningkatkan pengetahuan pasien, terutama tentang cara meningkatkan fungsi kognitif pada pasien lansia dengan terapi *Brain gym* pada pasien dengan penurunan fungsi kognitif lansia dan memberi tahu keluarga bahwa *Brain gym* perlu dilakukan secara rutin untuk mempertahankan fungsi kognitif pasien.

5.2.3 Untuk Perawat

Diharapkan mampu secara konsisten melakukan penyuluhan kesehatan tentang pelaksanaan senam otak untuk meningkatkan fungsi kognitif pada lansia.

5.2.4 Untuk Institusi Pendidikan

Memberikan masukan dan sebagai dasar untuk melaksanakan asuhan keperawatan lebih lanjut terkait cara meningkatkan fungsi kognitif lansia dengan pemberian intervensi *Brain gym* pada pasien dengan penurunan fungsi kognitif lansia.